

**AKTIVITAS SOSIAL DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN PADA KOMUNITAS  
IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) KECAMATAN KEDAMAIAN BANDAR  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**DIANA DWI UTAMI**

**1831090083**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS  
USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**AKTIVITAS SOSIAL DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN PADA KOMUNITAS  
IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) KECAMATAN KEDAMAIAN BANDAR  
LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:**

**DIANA DWI UTAMI  
NPM : 1831090083**

**Jurusan : Sosiologi Agama**

**Pembimbing 1 : Dr.Suhandi,M.Ag  
Pembimbing II : Luthfi Salim M.Sosio**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk sosial yang seharusnya berinteraksi dengan sesama untuk memenuhi kebutuhan hidup, saling menolong, membantu dan melengkapi satu sama lain. Terdapat beberapa faktor yang terjadi pada seseorang dalam peduli terhadap orang lain di antaranya adalah suasana hati, meyakini keadilan dunia, empati, faktor situasional, faktor sosiobiologis. Empati merupakan menempatkan diri pada keadaan emosi orang lain dan seolah – olah mengalaminya sendiri. Sikap empati inilah yang akan mendorong seseorang yang akan melakukan kepedulian sosial atau peduli terhadap orang lain. Ketika individu memiliki empati terhadap orang lain maka kepedulian sosial pun akan muncul pada diri individu tersebut. Seseorang yang bisa menempatkan diri pada orang lain atau yang sedang dirasakan orang lain maka di dalam hatinya akan terbetuk *Social Interest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui awal mula dari terbentuknya Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) sebagai tim *Escort* dan juga peranan penting dalam pengawalan Ambulances. Peranan tim *escort* dan masyarakat di Indonesia. Melalui penelitian ini peranan tim *Escort* dapat membantu perjalanan ambulance dengan cepat sampai rumah sakit tujuan. Tidak hanya itu, di dalam penelitian ini juga mengetahui tentang Aktivitas Komunitas IEA yaitu Aktivitas Sosial dan juga Perilaku Keberagamaannya Komunitas IEA. Aktivitas sosial yang dilakukan juga berbentuk kepedulian sosial seperti kerja sama, bakti sosial, tanggap bencana. Oleh karena itu di perlukannya tindakan dari individu maupun komunitas untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan membantu sukarela untuk masyarakat yang membutuhkan. Hal yang sama juga dilakukan oleh Komunitas IEA yakni dalam melakukan aktivitas tersebut juga masuk kedalam ajaran Islam yakni perilaku keberagamaan seperti shalat, sedekah, berakhlak mulia, dan juga tolong – menolong sehingga dalam penelitian ini memunculkan rumusan masalah yaitu Bagaimana Kegiatan Aktivitas Sosial yang dilakukan oleh Komunitas IEA dan Bagaimana perilaku keberagamaan anggota Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*).

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yakni di peroleh dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini yaitu teori Tindakan Sosial Max Weber. Dalam teori tersebut terdapat empat tipe yaitu : Tindakan Rasional Instrumental, Tindakan Rasional Nilai, Tindakan Afektif dan Tindakan Tradisional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Sosial Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) mengarah pada hal yang positif. Bentuk dari aktivitas sosial tersebut yaitu Bakti Sosial, Tanggap Bencana, Kerja sama dan relawan. Dengan berpedoman pada semboyan “Berbuat Tanpa Berharap” sehingga komunitas IEA tidak hanya bertugas memandu atau membuka jalan ambulance namun mengemban misi visi kemanusiaan dan menerapkan visi misi dan program kerja komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Bandar Lampung.

**Kata kunci: Komunitas IEA, Aktivitas Sosial, perilaku Keberagamaan.**

## ABSTRACT

Humans are social beings who should interact with others to meet the needs of life, help each other, assist and complement one another. There are several factors that occur in a person in caring for others including mood, believing in world justice, empathy, situational factors, sociobiological factors. Empathy is placing yourself in someone else's emotional state and as if experiencing it yourself. This attitude of empathy will encourage someone to do social care or care for others. When individuals have empathy for others, social care will also appear in these individuals. Someone who can put himself in other people or who is being felt by other people will form Social Interest in his heart. This research aims to find out the beginning of the formation of the IEA Community (Indonesia Escorting Ambulance) as an Escort team and also an important role in escorting Ambulance. The role of the escort team and the community in Indonesia. Through this research the role of the Escort team can help the ambulance travel quickly to the destination hospital. Not only that, this research also finds out about IEA Community Activities, namely Social Activities and also the Religious Behavior of the IEA Community. The social activities carried out are also in the form of social care such as cooperation, social service, disaster response. Therefore, it is necessary to take action from individuals and communities to carry out activities related to voluntary assistance for people in need. The IEA Community also does the same thing, namely in carrying out these activities it also incorporates Islamic teachings, namely religious behavior such as prayer, almsgiving, noble character, and also helping so that this research raises the formulation of the problem, namely how social activities are carried out by the IEA Community and How is the religious behavior of members of the IEA Community (Indonesia Escorting Ambulance).

This type of research is qualitative research using data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The analysis technique used to analyze the data was obtained using the Miles and Huberman analysis techniques. While the theory used to analyze in this study is Max Weber's theory of Social Action. In this theory there are four types, namely: Instrumental Rational Action, Value Rational Action, Affective Action and Traditional Action.

The results of this study indicate that the IEA Community Social Activity (Indonesia Escorting Ambulance) leads to positive things. The forms of these social activities are Social Service, Disaster Response, Collaboration and volunteering. Guided by the motto "Doing Without Expectation" the IEA community is not only tasked with guiding or opening the way for an ambulance but carrying out a humanitarian vision mission and implementing the vision and mission and work program of the Bandar Lampung IEA (Indonesia Escorting Ambulance) community.

**Keywords:** IEA Community, Social Activities, Religious behavior.

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diana Dwi Utami  
Npm : 1831090083  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Aktivitas Sosial dan Perilaku Keberagamaan Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Mei 2023

Penulis,



Diana Dwi Utami  
NPM. 1831090083



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: J. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Aktivitas Sosial dan Perilaku Keberagamaan  
Komunitas IEA (Indonesia Escorting Ambulance)  
Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung**

**Nama : Diana Dwi Utami**

**NPM : 1831090083**

**Jurusan : Sosiologi Agama**

**Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Suhandi, M.Ag**

**Luthfi Salim M.SOSIO**

**NIP. 19111111719970300**

**NIDN. 200906901**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Sosiologi Agama**

**Ellysa Rosana, S.Sos.M.H**

**NIP. 197412231999032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

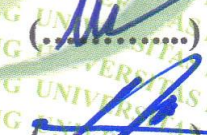
Skripsi dengan judul **“Aktivitas Sosial dan Perilaku Keberagamaan Komunitas IEA (Indonesia Escorting Ambulance) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung** disusun oleh, **Diana Dwi Utami, NPM 1831090083**, program studi: **Sosiologi Agama**, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 14 Juli 2023**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : Elya Rosana, M.H  
**Sekretaris** : Faisal Adnan Reza M.PSI, Psikolog  
**Penguji Utama** : Dr. Muslimin, MA  
**Penguji I** : Dr. Suhandi, M.Ag  
**Penguji II** : Luthfi Salim M.SOSIO

  
(.....)

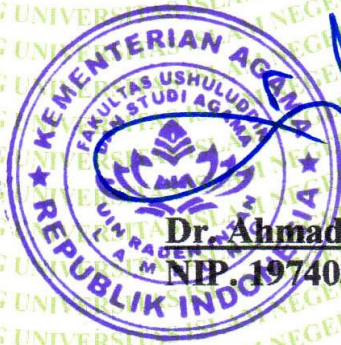
  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Isnaeni, MA**  
**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik – baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain.

(H.R Bukhari)





## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya serta keridhoannya dan nkesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepda Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan selesainya penulisan skripsi ini,penulis mersembahkan kepada:

1. Ku ucapkan terutama Kepada Rabb-ku Allah SWT. Penggenggam hidupku atas sebuah skenario kehidupan indah yang dibertikannya untukku dalam proses menimba ilmu, dan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, yang selalu kami nanti-nantikan Syafaat beliau di kelak di Yaumul Qiyamah.
2. Kedua Orang Tuaku, Bapak Tasiri Ari Anto S.Pd.i dan Ibu Dina, atas pengorbanan selama ni sejak masih dalam kandungan sampai usia sekarang,yang tidak lelah dan bosan dalam bekerja dan berdo'a untuk anak – anaknya dan selalu menjadi *suport system* dalam pendidikan ku, hanya allah yang bisa membalas segalanya.
3. Kakak – kakakku Dedi Febri Irawan, Uswatun Hasanah Amd.Keb, Yang telah banyak memberikan dukungan moril, dorongan dan semangat demi keberhasilanku dengan tawa canda selama menempuh studi.
4. Adikku yang tersayang Azkia Nur Afifah yang telah memberikan semangat untukku juga, yang sedang menempuh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 lampung Barat.
5. Sahabat – sahabatku Nur Aisyah S.Sos, Mia Novita Sari S.Sos, Tanti pangestuti S.Sos, Ema Parwanti S.Sos, Sri Rahayu Retno Ningsih S.Pd, Putri Rahayu S.Sos dan masih banyak teman – teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah menemani dan memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
6. Teman-teman seperjuanganku khususnya Jurusan Sosiologi Agama angkatan 2018 yang luar biasa telah bersama – sama berjuang. Semoga teman – temanku dapat meraih impian dan kesuksesan yang di cita-citakan.
7. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sangat penting bagiku untuk menuliskan nama – nama mereka yang begitu luar biasa dan banyak memberikan arti dalam kehidupanku sehingga keterbatasan ingatanku, ku haturkan beribu- ribu maaf karena tidak dapat kusebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT. Yang dapat mencatatanya dengan lengkap tanpa ada pengecualian. Di ahir persembahanku ini, aku ingin mengatakan kepada setiap orang yang kutemui dalam hidupku. Betapa kalian sudah memberikan begitu banyak jasa yang tidak pernah terlupakan dan ku bayar. Dari lubuk hatiku yang terdalam terimakasih untuk semua orang yang telah disinggahkan Allah SWT untukku, hanya Allah sebaik – baik pemberi balasan atas semua kebaikan.

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Diana Dwi Utami, di lahirkan pada tanggal 14 November 2000, Di Kenali Kecamatan Belalau Lampung Barat. Anak Kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tasiri Ari Anto dengan Ibu Dina. Pendidikan di mulai dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Lampung Barat Kecamatan Belalau Lampung Bara, Tamat dan ber-Ijazah pada Tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Madrasah Taswiyah Hujung Lampung Barat. Tamat dan ber-Ijazah pada Tahun 2015 di lanjutkan Sekolah Menengah Atas SMA N 1 Sekincau Lampung Barat, Tamat dan Ber-Ijazah pada Tahun 2018. Dan di tahun yang sama peneliti meneruskan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung UINRIL. Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Jurusan Sosiologi Agama. Riwayat Hidup Peneliti belum selesai sampai di sini peneliti mohon doanya agar senantiasa di berikan kemudahan baik hari ini maupun masa yang akan datang untuk selalu memperbaiki diri agar menjadi lebih baik.



## KATA PENGATAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat dan rahmat yang sangat melimpah dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “AKTIVITAS SOSIAL DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN PADA KOMUNITAS IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) KECAMATAN KEDAMAIAN BANDAR LAMPUNG”. Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi penulis karena dengan selesainya skripsi, selesai juga pendidikan di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sholawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahaba, semoga kita akan mendapatsyafaatnya di yaumul Akhir. Dengan selesainya tugas skripsi ini, menghaturkan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.H Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,PH.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Ibu Elya Rosiana, S.Sos.,M.H selaku ketua program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza,S.Psi., M.Psi Psikolog selaku sekretaris Program Studi Sosisologi Agama.
4. Ibu Dr Hj.Siti Badi'ah, S.Ag., M.Ag., selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan Bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai akhir.
5. Bapak Dr Suhandi M.Ag, selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Luthfi Salim M.Sosio, selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis, serta memiliki kesabaran dan penuh ketelitian dalam membimbing penulis untuk pengerjaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen dan seluruh Civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
7. Kepala dan Staf Karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Anggota Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu dalam proses penelitian dengan baik.
9. Kepada orang tua Penulis, Bapak Tasiri Arianto S.Pd.I dan ibu Dina yang tidak henti – hentinya senantiasa untuk memanjatkan doa sehingga penulis dapat sampai ketahap pendidikan perguruan tinggi. Terimakasih untuk segalanya.
10. Kakak saya Dedi Feberi Irawan,uswatun Hasanah Amd.Kep, yang selalu memberikan semangat serta motivasi, nasihat kepada penulis terimakasih telah membantu dan mendukung selama penulisan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat seperjunganku, Tanti Pangestuti S. Ssos, Ema Parwanti S.Sos , Mia Novita Sari S.Sos , Nur Aisyah S.Sos, Putri Rahayu S.Sos ,umi hasanah S.Sos, rini indyani, Nur Aini S.Sos yang telah menjadi saksi dari perjalanan perkuliahan yang penuh pengalaman ini. Terimakasih telah berjalan bersama-sama secara beriringan untuk melewati suka dan duka perkuliahan dari semester awal hingga Akhir, terimakasih telah menjadi bagian pelengkap cerita dari keseruan masa-masa perkuliahan yang berwarna ini. Terimakasih untuk segala saran, masukan, dukungan motivasi, serta bantuan pikiran dan tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman –teman seperjuangan Prodi Sosiologi Agama Angkatan 2018 kelas A dan kelas lainnya, terimakasih telah memberikan pengalaman dan semangatnya. Dan kepada teman teman KKN-DR desa pampangan kecamatan Lampung Barat yang telah memberkan pengalaman.
13. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang ku banggakan .

Bandar Lampung, 15 Mei 2023  
Penulis

Diana Dwi Utami



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>II</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>III</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>IV</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>V</b>
<b>PENEGESAHAN</b> .....	<b>VI</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>VII</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>VIII</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Penegasan judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. FoKus dan Sub-fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II AKTIVITAS SOSIAL DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN</b> .....	
A. Aktivitas Sosial .....	17
1. Pengertian Aktivitas Sosial .....	17
2. Bentuk – Bentuk Aktivitas Sosial .....	18
3. Fungsi Aktivitas Sosial .....	21
4. Manfaat Aktivitas Sosial .....	21
B. Perilaku Keberagamaan .....	23
1. Pengertian perilaku Keberagamaan .....	23
2. Bentuk –Bentuk perilaku Keberagamaan .....	24
C. Teori Tindakan Sosial Max Weber .....	26
D. Teori Dimensi Keberagamaan Glock and Stark .....	27
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
1. Sejarah berdirinya Komunitas IEA ( <i>Indonesia Escorting Ambulance</i> ) .....	31
2. Tujuannya didirikannya Komunitas IEA ( <i>Indonesia Escorting Ambulance</i> ) .....	32
3. Struktur kepengurusan Komunitas IEA ( <i>Indoneisa Escorting Ambulance</i> ) .....	36
4. Visi Misi Komunitas IEA ( <i>Indonesia Escorting Ambulance</i> ) .....	37
5. Proses penerimaan Anggota Komunitas IEA ( <i>Indonesia Escorting Ambulance</i> ) ...	37
6. Logo Komunitas IEA ( <i>Indonesia Escorting Ambulance</i> ) .....	38
B. Kegiatan Aktivitas Sosial Komunitas IEA ( <i>Indonesia Escorting Ambulance</i> ) .....	39
C. Perilaku Keberagamaan Komunitas IEA ( <i>Indonesia Escorting Ambulance</i> ) .....	43

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	
A. Kegiatan Aktivitas Sosial IEA ( <i>Indonesia EscortAmbulance</i> ) .....	46
B. Perilaku Keberagamaan Komunitas IEA ( <i>Indonesia EscortAmbulance</i> ) .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Rekomendasi .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul ialah hal yang begitu krusial dari karya ilmiah. Karena judul ingin menyampaikan ilustrasi terkait semua isi skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan ketika mempelajari arti yang ada di judul Skripsi : “ **Aktivitas Sosial dan Perilaku Keberagamaan Komunitas IEA (Indonesia Escorting Ambulance) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung**”

Aktivitas Sosial adalah kegiatan yang berlangsung di dalam masyarakat, seperti bekerja sama, yang dikenal sebagai kegiatan sosial karena didasarkan pada hubungan dengan tetangga, kerabat, atau saudara.<sup>1</sup> Aktivitas yang di maknai di riset ini adalah berupa bakti sosial dan keikutsertaan anggota komunitas IEA atau campur tangan kelompok yang Saling membutuhkan dan saling membantu dalam hal kepedulian sosial seperti halnya tolong – menolong, membukakan jalan atau memperlancar gerak jalan untuk ambulance yang akan menuju rumah sakit tujuan dan juga membantu korban bencana alam seperti banjir dan lain – lain yang di lakukan oleh komunitas IEA.

Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>2</sup> Perilaku yang dimaksud dalam tinjauan ini adalah segala bentuk tindakan yang di lakukan oleh anggota Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) menjadi individu, makhluk sosial, dan sebagai makhluk yang tegas.

Keberagamaan berasal dari kata Religi yang diartikan sebagai sekumpulan petunjuk Tuhan yang memberdayakan ruh seseorang yang memiliki motivasi untuk menjalankan pedoman tersebut sesuai dengan keinginan sesuai dengan pilihannya sendiri, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sebaliknya, keberagamaan itu sendiri merupakan respon manusia terhadap wahyu Tuhan yang diungkapkan melalui tindakan, penghayatan, dan pemikiran. Dalam ulasan ini, istilah “perilaku keagamaan” mengacu pada setiap semua tindakan yang dilakukan oleh anggota IEA. Perilaku atau tindakan yang di maksud dalam tinjauan ini untuk mengetahui jika didalam komunitas ini baik ketua maupun anggota ataupun kelompok yang melakukan sebuah “*action*” atau tindakan rangkaian dari perbuatan – perbuatan yang berfikir secara rasional untuk saling membantu dengan nilai – nilai kepedulian sosial. Komunitas Indonesia Escorting Ambulance (IEA) adalah sekelompok orang yang bekerja di bidang sosial untuk membantu ambulans yang lewat. Tim IEA sendiri biasanya bertanggung jawab untuk menguraikan situasi lalu lintas untuk memberikan ruang bagi ambulans yang membawa pasien krisis untuk tiba di klinik darurat tujuan dengan cepat. Tujuan dari komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) yaitu membantu mengawal mobil Ambulance sampai kerumah sakit tujuan juga komunitas IEA bergerak di bidang kepedulian sosial dalam hal tolong – menolong.<sup>3</sup> Yang di maksud dari Komunitas ini adalah Komunitas IEA yaitu tim *Escort* yang mengawal ambulance yang membawa pasien dan membutuhkan pertolongan sehingga tim *Escort* menggunakan sepeda motor untuk membantu kelancaran Bergeraknya jalan Ambulance kerumah sakit tujuan yang berada di Bandar Lampung.

---

<sup>1</sup>Sojoyogo dan pujiwati soyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan,ed 1* ( Yogyakarta: Gajah MadaUn.1;kl;19.oponiversity Press,2001),Cet ke.12.28.

Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatniko,*Kamus Sosiologi* (Surakarta:Aksara Sinergi Media,2012),88

<sup>3</sup> Kumara Puspita. “*Efektivitas tim Escort Sebagai Pembuka Jalan Di Indonesia.*”UBAYA : 2020.vol.3 no.2-193

Berdasarkan penjelasan di atas maka artian pada kajian ini ialah agar tahu segala bentuk aktivitas sosial yang di lakukan oleh anggota komunitas IEA. Seperti untuk mengetahui komunitas IEA dalam memberikan ruang gerak jalan lalu lintas terhadap Ambulance yang membawa pasien kerumah sakit tujuan dan juga perilaku kemanusiaan yang di lakukan oleh komunitas IEA. Hal ini merupakan sebuah kepedulian sosial dari komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*). Komunitas IEA dalam hal ini juga memiliki perilaku keberagaman yang membentuk sebuah kebersamaan untuk mencapainya sebuah kepedulian sosial dalam membantu masyarakat.

## B. Latar Belakang Masalah

Keberadaan individu di Indonesia sangat berbeda, mulai dari keragaman, ras, identitas, agama, pekerjaan, orientasi, dan warna kulit, ini bukanlah perbedaan yang harus dipertentangkan di mata publik. Landasan dari berbagai jenis koneksi antara individu dan daerah setempat menumbuhkan kepribadian pertimbangan sosial, yang ditanamkan pada setiap orang. Kebijakan dan aktivitas adalah semua bentuk aktivitas. Manusia terlibat dalam berbagai aktivitas sepanjang keberadaannya sehari-hari. Bagaimanapun, apakah latihan ini penting tergantung pada setiap orang. Sosiologi mendefinisikan kegiatan tindakan sebagai setiap dan semua bentuk pelatihan sosial, seperti saling membantu dan bekerja sama.<sup>4</sup>

Manusia adalah makhluk sosial yang harus bergaul dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, saling membantu, dan melengkapi. Suasana hati seseorang, kepercayaan pada keadilan dunia, empati, faktor situasional, dan faktor sosiobiologis semuanya berubah ketika mereka peduli pada orang lain. Empati adalah menempatkan diri Anda dalam situasi emosional orang lain seolah-olah Anda ada di sana. Mentalitas welas asih ini akan mendorong seseorang untuk melakukan pertimbangan sosial atau kepedulian terhadap orang lain. Kepedulian sosial juga akan terwujud pada mereka yang memiliki empati terhadap orang lain. Minat sosial berkembang pada mereka yang mampu berempati dengan orang lain atau yang dapat menempatkan diri pada posisi mereka. Menurut Adler, "tingkat kepedulian sosial" seseorang menentukan kemampuan mereka untuk berempati. Simpati sangat penting bagi individu yang hidup saling berhubungan dengan orang lain. Empati meningkat seiring dengan berkembangnya konsep kepedulian sosial. Empati seharusnya ditunjukkan melalui tindakan, dan tanpa perasaan, tindakan itu tidak akan lengkap. Tanpa harus berinteraksi dengan orang lain, tidak ada manusia yang bisa hidup sempurna. Karena manusia tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain. seperti dalam memenuhi kebutuhan makan, minum, pakain dan tempat tinggal maka manusia mesti memiliki kepedulian sosial setidaknya di lingkungan dimana ia tinggal.<sup>5</sup>

Perkembangan dunia yang semakin kompleks telah membentuk sebuah konsep kepedulian sosial yang di lakukan oleh beberapa komunitas atau organisasi yang berada di Indonesia. Perkembangan Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) di Indonesia Lebih dari 80 kota dan wilayah yang merupakan provinsi dan wilayah resmi telah bergabung dalam keluarga IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) hingga saat ini. dengan motto "Do without Hope" menjadi komunitas yang bertugas tidak hanya mengarahkan atau membuka jalan ambulans tetapi juga menjalankan misi kemanusiaan melalui implementasi visi dan program kerja Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*).<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Soyogyo dan pujiwati, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta:Gajah Mada University press,1999),28

<sup>5</sup> Sulidar , "Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Al - Hadist," Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.UIN SU 2014.12

<sup>6</sup><http://aslimalang.com/2018/05/14> mengenal escorting ambulance/diakses pada 07 mei 2020



Komunitas adalah organisasi normatif yang di dalamnya setiap anggota suatu bentuk ketangguhan antara anggota IEA Community Group (Kendaraan Darurat Pendamping Indonesia) dan kelompok masyarakat Harmoni Bandar Lampung, serta saling memahami kesengsaraan dan kesulitan yang dapat dihadapi oleh sesama. Latihan gabungan yang memiliki arti membantu, membantu, dan partisipasi bersama dalam mencapai sesuatu juga mencerminkan karakter kepedulian sosial dari kelompok IEA People. Seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis Adler tentang ilmu otak individu, pertimbangan sosial adalah

keajaiban yang mengikat masyarakat dan merupakan kondisi manusia yang khas. IEA aktivitas masyarakat atau lingkungan masyarakat merasa tidak terbebani dengan adanya komunitas yang bergerak di bidang kemanusiaan. Karakter kepedulian sosial yang dilakukan oleh Komunitas IEA sangat di butuhkan didalam masyarakat, misalnya pemahaman bersama tentang kesengsaraan satu sama lain, suatu bentuk pemahaman tentang tantangan yang dapat dilakukan oleh orang lain dan selanjutnya bentuk ketahanan antara individu dari Kelompok Masyarakat IEA (Kendaraan Darurat Pendamping Indonesia) dan kelompok masyarakat Harmoni Bandar Lampung. Kegiatan sambatan yang memiliki definisi yaitu tolong-menolong, membantu, dan gotong royong dalam melakukan sesuatu juga mencerminkan karakter kepedulian sosial Komunitas IEA. Menurut teori psikologi individu Adler, kepedulian sosial adalah perekat yang menyatukan masyarakat dan merupakan kondisi alami manusia.<sup>7</sup>

Kata "sukarelawan" berkonotasi dengan tindakan tanpa pamrih, tulus, dan berbudi luhur. Kata sukarelawan menyiratkan hati yang terhormat dari individu yang menyelesaikan latihan ini. Seseorang dikatakan sebagai sukarelawan Schroeder jika mereka bersedia memberikan waktu, tenaga, atau layanan mereka sebagai ganti kompensasi uang atau jika mereka tidak mengantisipasi menerima manfaat nyata dari organisasi layanan yang secara formal menyelenggarakan kegiatan tertentu. Relawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang, karena rasa kewajiban moral, memberikan waktu, energi, aset, atau pikiran mereka untuk tujuan yang layak. kepada daerah setempat sebagai tanda kewajiban sosial mereka tanpa mengharapkan apapun akibatnya sebagai balas jasa (kompensasi), jabatan, kekuasaan atau kepentingan atau profesi. Kesukarelawanan adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh orang-orang di semua lapisan masyarakat sebagai cara untuk peduli kepada orang lain dan memberikan kembali kepada dunia.

Perilaku yang ketat berasal dari dua kata, yaitu perilaku dan variasi. Tindakan membantu orang lain secara sukarela dianggap sebagai perilaku moral. Sarlito Wirawan mengatakan bahwa perilaku adalah tindakan manusia yang tidak datang dan pergi sekaligus; sebaliknya, ada kesinambungan (kontinuitas) di antara tindakan-tindakan. Menurut fungsionalisme, agama (religion atau agama) adalah sistem kepercayaan, kepercayaan, sikap, dan ucapan yang kompleks yang menghubungkan individu dengan keberadaan ilahi. Sebaliknya, agama adalah wahyu yang diturunkan kepada manusia oleh Tuhan yang memberi kehidupan, yaitu jiwa, dan kehendak ilahi yang mengatur alam semesta. Durkheim melihat agama sebagai susunan gambar yang rumit yang memperkuat pengakuan aktivitas publik dengan berkomunikasi dan mengikuti perasaan atau sisi positif masyarakat.<sup>8</sup> Sebagai aturan umum, individu mengartikan agama sebagai keyakinan pada Tuhan. Menyembah Tuhan juga termasuk dalam pemahaman ini. Ada orang yang mengartikan agama sebagai gaya hidup agar tidak kehilangan arah sepanjang hidup sehari-hari, agar hidup tetap utuh. Pemahaman ini

---

<sup>7</sup> Adler, sugiarni. *Teori psikologi individu Adler online*. <http://sugithewe.wordpress.com:2012.14>

<sup>8</sup> Syamsuddin Abdullah, *Agama dan masyarakat, pendekatan Sosiologi Agama*, ciptat: logos wacana ilmu, 2002.31

telah berubah menjadi penilaian yang sehat di mata publik. Humanisme juga mencoba untuk mencirikan agama, jelas, menurut perspektif humanistik. Namun, ternyata para sosiolog tidak memiliki definisi yang sama tentang agama. Karena agama begitu beragam dalam masyarakat, ada dua alasan keragaman interpretasi sosiologi sebagai ilmu empiris dalam mendefinisikan agama. Ada agama-agama yang dianut oleh jaringan-jaringan besar yang menjadi landasan dalam kehidupan individu, misalnya agama-agama besar seperti Islam, Katolik, Kristen, Hindu, dan Budha. Weber mengatakan bahwa memahami cara berperilaku yang ketat yang tampaknya begitu berbeda harus diselesaikan sesuai dengan perspektif pertemuan emosional, pemikiran, dan tujuan yang menjadi titik fokus orang. Rangkuman menurut Weber dapat kita pahami melalui sudut pandang makna perilaku beragama.<sup>9</sup> Manusia adalah makhluk sosial, dan ketika manusia saling membutuhkan, itu sudah menjadi bawaan sejak lahir. Orang pasti tidak dapat dibedakan dari kegiatan publik, yang mengharuskan dia dan orang-orang sebangsanya untuk bergaul dan saling membantu dan menguntungkan satu sama lain. “hablumminallah” (hubungan hamba dengan Allah SWT) dan “habluminannas” (hubungan hamba dengan sesama) adalah dua aspek penting dari keinginan Islam akan kebaikan. Akibatnya, Islam mendorong kesalehan pada pengikutnya. Pertama-tama, pengabdian adat, khususnya pengabdian seorang pekerja yang sebanding dengan Tuhan sebagai cinta. Kedua, kesalehan sosial, khususnya dalam hubungan dengan orang lain.

Islam sangat menganjurkan untuk membantu orang lain, terutama mereka yang membutuhkan. Islam mengajarkan bahwa manusia harus saling membantu, saling membantu, dan membangun hubungan yang baik satu sama lain. Bersikap baik satu sama lain adalah perbuatan baik yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dapat membuat orang merasa lebih dicintai dan membantu membangun persatuan. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah 5:2, juga telah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa kita harus saling membantu karena kebaikan.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ط وَاتَّقُوا اللَّهَ ط إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya : Dan tolong – menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, dan janganlah tolong – meenolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada allah, sesungguhnya allah amat berat siksa-nya. (Q.S Al-Maidah 5;2)<sup>10</sup>*

Ayat di atas menjelaskan jika mentalitas “saling tolong-menolong” menjadi landasan untuk menjalin hubungan yang harmonis antar organisasi kemasyarakatan, karena “saling tolong-menolong” mencerminkan segala tindakan yang bermanfaat bagi sesama. Terutama membantu satu sama lain meringankan beban orang lain dengan melakukan aktivitas nyata. Dalam mentalitas gotong royong menurut pandangan welas asih, merupakan keinginan individu untuk memberikan bantuan kepada orang yang kurang beruntung, orang yang tergerak karena dalam diri orang ada rasa simpati dan peduli terhadap orang lain. Sama sekali tidak perlu menggunakan keragaman dimensi sosial manusia sebagai titik pertikaian dalam masyarakat. Bahkan, seharusnya dengan adanya perbedaan menjadi daya tarik untuk saling berinteraksi dan memahami satu sama lainnya. Manusia menjadi makhluk sosial karena pada dasarnya mereka membutuhkan manusia lainnya untuk dapat saling berinteraksi. Adanya interaksi antar individu manusia itu lah yang akan menimbulkan rasa simpati, rasa empati,

<sup>9</sup>Abdi Rahmadt & Rosita Adiani . *Pengantar Sosiologi Agama*.(Jakarta: lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ)v.,25 cm:Arial:11 ISBN:978-602-390-026-8

<sup>10</sup>Islam and Agama RI, *AL- Qur'an Dan Terjemah*. Q.S Al-Maidah 5;2

rasa saling menghormati, dan rasa saling menghargai. Terjalannya berbagai bentuk hubungan tersebut menciptakan bentuk hubungan antar individu manusia yang menumbuhkan kepedulian sosial. Dalam Aktivitas sosial juga menyangkut tentang perilaku keberagamaan dalam setiap anggota IEA karena mayoritas anggota beragama yang sama yaitu agama islam perilaku keberagamaan yang di lakukan oleh Komunitas IEA adalah seperti bersedekah dan berbagi kepada yang membutuhkan bantuan seperti bantuan kepada korban bencana alam.

Dari contoh di atas sejatinya dalam hidup, manusia perlu menerapkan nilai-nilai kepedulian sosial dan perilaku keberagamaannya apalagi dalam menjalankan suatu komunitas. Kedua unsur penting itu akan membawa pada peningkatan solidaritas sosial yang terbentuk dalam kehidupan bermasyarakat. Solidaritas sosial adalah perasaan moral dan emosional yang muncul dari hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada kepercayaan, tujuan dan aspirasi bersama, solidaritas, dan rasa tanggung jawab satu sama lain.<sup>11</sup>

Masalah yang sering terjadi ketika mengawal ambulane adalah terjadinya kemacetan yang terjadi di jalan raya bagiannya yang terjadi di kota Bandar Lampung dan menghambat perjalanan Ambulance yang membawa pasien kerumah sakit tujuan sehingga dari bagian komunitas yang bergerak yaitu tim *Esort* Ambulance yang bergerak di bagian pengawalan ambulance. Kemacetan lalu lintas terjadi bila kondisi di jalan raya tidak stabil, kececepatan oprasi mengawal ambulance yang menurun relative cepat akibat adanya hambatan yang timbul dan timbul kebebasan bergerak relative kecil. bagian yang ada di daerah Bandar Lampung adalah Komunitas IEA yang bertugas membuka jalannya untuk ambulance.<sup>12</sup>

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap laju mobil ambulan, bagian komunitas motor membentuk *Indonesia Escorting Ambulan* (IEA). komunitas IEA tersebut bergerak di bidang *Rescue* dan kemanusiaan. Tercatat 29 anggota resmi dan calon anggota 15 dan 9 orang partisipan orang dalam Komunitas IEA kedamaian Bandar Lampung tanpa paksaan mereka menebarkan kebaikan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Ambulance yang tengah membawa orang yang memerlukan pertolongan cepat. Terlepas dari kenyataan bahwa latihan yang dilakukan sangat terhormat, kehadiran IEA telah memperoleh keuntungan dan kerugian di mata publik. Penjaga ambulans dianggap oleh beberapa orang sebagai sekelompok anggota klub motor yang ugul-ugalan. Banyak orang percaya bahwa klub motor sembarangan membunyikan klakson dan membalikkan mobil lain. Sementara itu, sebagian besar individu menganggap keberadaan Komunitas IEA sebagai relawan berjaket merah bermanfaat.<sup>13</sup>

Seiring berjalannya waktu ternyata Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulan*) di terima dihati masyarakat dan generasi muda di seluruh wilayah diindonesia, sehingga sampai saat ini terbentuk wilayah lebih dari 50 korwil dan korda. Selain mengawal pada Ambulance IEA (*Indonesia Escorting Ambulan*) juga bergerak membantu dan ikut serta dalam bantuan kemanusiaan lainnya seperti korban bencana Alam. Seperti dalam membantu pencarian korban tenggelam di sebuah pantai, membantu proses penyedotan air pasca banjir, dan juga membantu evakuasi warga yang rumahnya terendam banjir. Tujuan mereka melakukan hal tersebut bukanlah sebagai gaya hidup maupun pamer Namun, bagi mereka prioritas terpenting yakni menyelamatkan hidup orang yang membutuhkan pertolongan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Yusuf Zaenal Abidin. *Pengantar Sosiologi*. (Bandung: Remaja Karya).2014.38

<sup>12</sup>Sumriananda septiyani, *pelanggaran lalu lintas*. Ilmu Hukum.15 No 1 Feb 2019 – Juli 2019, 15.1 (2019), 79-86.

<sup>13</sup>Wawancara kepada bagian Humas 1 komunitas IEA (*Indonesai Escorting Ambulance*) Aulia Ahmad Akbar.26-02-2022

<sup>14</sup>Obbie Fernando, *Indonesia Escorting Ambulance : kawal ambulance untuk selamatkan nyawa*,29 Agustus 2019, <http://Kumparan.com/Lampunggeh/indonesia-escorting-ambulance>

Masyarakat menggunakan media sosial untuk menjalin komunikasi kelompok selain agenda atau kegiatan pertemuan. Untuk menjaga anggota kelompok bersama-sama, komunikasi sangat penting. Kegiatan ini juga menyediakan platform bagi anggota untuk mendiskusikan pengalaman pendamping mereka dan mendiskusikan minat grup. Komunitas relawan Indonesian Escorting Ambulance (IEA) bertanggung jawab mengatasi kemacetan untuk menyediakan ruang bagi ambulans yang dengan cepat membawa pasien darurat ke rumah sakit pilihan mereka. Meski aksi masyarakat ini murni bersifat kemanusiaan, namun tim pendamping sangat membantu. Namun, melanggar hukum tidak dibenarkan. Dinyatakan dalam amanat pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa apabila setiap negara berdasarkan hukum dalam mencapai tujuan hidup berbangsa dan bernegara, khususnya mencapai kesejahteraan rakyat, maka dapat dikaitkan dengan sistem lalu lintas dan angkutan jalan, yang berperan penting dalam percepatan transportasi. Untuk keadaan ini, diatur dalam Pasal 135 UU.NO.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dengan asumsi kendaraan yang memiliki hak dasar harus didampingi oleh pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia atau menggunakan warna merah atau biru. sinyal cahaya dan alarm. Masyarakat tidak boleh disesatkan oleh hal ini karena terlepas dari apakah mereka setuju atau tidak setuju, polisi harus memberikan izin khusus kepada tim Esort.<sup>15</sup>

Bandar Lampung yakni bagian kota madya yang berada di provinsi Bandar Lampung yang di kategorikan kota terpadat akan kemacetan lalu lintas. sehingga dari bagian komunitas yang bernama Komunita IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) membentuk sebuah gerakan sosial yaitu gerakan sosial kemanusiaan yang memberikan fasilitas bagi pengawalan ambulance dan kepedulian terhadap masyarakat yang sedang membutuhkan pertolongan hingga sampai ke rumah sakit tujuan. komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) sering di jumpai di daerah kecamatan Kedamaian Bandar Lampung di mana kedamaian adalah sebagai titik koordinasi dan perkumpulan dari komunitas tersebut. Munculnya komunitas IEA di Kedamaian melahirkan hal positif yang dilakukan oleh komunitas ini bagiannya yaitu perilaku keberagaman seperti kepedulian sosial atau perilaku kemanusiaan yang di lakukan oleh komunitas ini. Dalam hal ini masyarakat juga menerima keberadaan komunitas IEA karena sangat membantu dalam hal pengawalan ambulance.

Seiring berkembangnya zaman, Sikap dan pelajaran yang ketat umumnya tidak dianggap sebagai komitmen oleh orang-orang dari komunitas harmoni IEA (*Indonesia Companying Rescue Vehicle*), meskipun semakin banyak inovasi canggih yang diciptakan mereka dapat menggunakan teknologi dengan tepat sehingga mereka harus melakukannya. untuk lebih memahami kemampuan agama sepenuhnya dan mengakuinya dengan melihat pada iklim umum sebagai motivasi di balik agama adalah untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga mereka dapat mengalihkan permintaan dan menjauh dari larangan sesuai standar agama yang mereka anut.

Akhlak yang mengubah manusia menjadi manusia yang sebenarnya, orang yang menunjukkan wajah cantik Islam karena akhlak mengajarkan tidak hanya bagaimana memperlakukan orang lain tetapi juga bagaimana memperlakukan diri sendiri, terutama bagaimana berhubungan dengan Yang Maha Kuasa, dalam hal ini dengan beribadah lima waktu. hari dan berdoa, bersedekah, dan perilaku kemanusiaan untuk membantu sesama sebagaimana dalam Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) mayoritas adalah orang islam. Hal ini yang menjadi latar belakang peneliti Sebagaiia pengamatan awal yang di

---

<sup>15</sup>*Ibid.* 31

lakukan oleh peneliti kepada Komunitas IEA di kecamatan kedamaian Bandar Lampung, pengkaji ingin menjalankan tinjauan yang di angkat menjadi judul” **Aktivitas sosial dan Perilaku Keberagamaan pada komunitas IEA (Indonesia Escorting Ambulance) kecamatan Kedamaian Bandar Lampung**”.

### C. Fokus dan Sub-Fokus penelitian

Yakni menentukan area spesifik yang akan di teliti. Tinjauan ini akan di lakukan pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Amblance*) di Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung adapun fokus dan sub-fokus penelitiann yaitu :

1. Fokus tinjauan ini ialah Aktivitas sosial yang di lakukan oleh komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) dengan melihat dari segi kemanusiaan komunitas tersebut.
2. Sub-fokus penelitian pada komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) adalah melihat dari:
  - a. Aktivitas Sosial
    - Kerja sama
    - Bakti sosial
    - Tanggap bencana
    - Akomodasi
    - Asimilasi
  - b. Perilaku keberagamaan
    - Sholat
    - Bersedekah
    - Berakhlak mulia
    - Tolong – menolong

### D. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas, jadi bisa dirumuskan masalah yakni:

1. Apa saja Aktivitas sosial Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kedamaian Bandar Lampung?
2. Bagaimana perilaku keberagamaan komunitas IEA(*Indonesia Escorting Ambulance*) Kedamaian Bandar Lampung?

### E. Tujuan Penelitian

Selaras perumusan masalah yang ada, maka tujuan tinjauan ini yakni:

1. Untuk mengetahui apa saja Aktivitas sosial komunitas IEA(*Indonesia Escorting Ambulance*) Kedamaian Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui Perilaku keberagamaan dari Komunitas IEA(*Indonesia Escorting Ambulance*) Kedamaian Bandar Lampung.

### F. Manfaat Penelitian

Tinjauan ini akan mendapati manfaatnya baik agar pengkaji dengan khusus dan masyarakat pada umumnya. Adapaun manfaat tinjauan ini yakni:

1. Secara Teoritis
 

Hasil dari tinjauan ini bisa menambah wawasan dan informasi tentang adanya Aktivitas Sosial yang di lakukan Oleh Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) di tengah Masyarakat yang membutuhkan bantuan dan Kemacetan lalu lintas yang menjadi suatu penghalang melajunya Ambulance yang sedang membawa pasien menuju rumah sakit tujuan. Di harapkan kedepannya ini dapat di jadikan data baru baik bagi pihak – pihak yang berkepentingan khususnya komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) dan masyarakat Kedamaian Bandar Lampung untuk menyikapi masalah timbul akibat

kemacetan lalu lintas di tengah masyarakat. Diinginkan juga bisa menambah perpustakaan di UIN Raden Intan Lampung dan memberikan referensi perpustakaan bagi mahasiswa Fakultas Ushuliddin dan Ilmu Keagamaan.

2. Secara praktis
  - a. Bagi masyarakat, diinginkan bisa menambah wawasan tentang Aktivitas Sosial dan perilaku Keberagamaan komunitas IEA kedamaian Bandar Lampung.
  - b. Bagi akademis, dapat di jadikan menjadi refrensi dengan permasalahan yang sama dengan tinjauan ini.

#### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Pengkaji terlebih dahulu mengkaji dan mencari referensi beberapa jurnal dan tesis oleh peneliti sebelumnya sebelum peneliti melakukan penelitian. Titik fokus pemeriksaan dalam audit ini adalah tentang Latihan Persahabatan dan Tata Tertib Berprilaku di Kelompok Masyarakat IEA (Kendaraan Darurat Pendamping Indonesia) di Area Harmoni Bandar Lampung. Untuk mengetahui keaslian survei ini, pencarian tanpa henti dilakukan pada ilmuwan yang ada yang dibatasi oleh masalah audit ini, beberapa investigasi telah ditemukan, khususnya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Triyogo Psasetio, Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, Tahun 2019 Fakultas Hukum yang berjudul “Penegakan Hukum Pidana Lalu Lintas Yogyakarta”. Perbedaan dalam tinjauan ini adalah Triyogo Prasetio berfokus pada faktor – faktor terbentuknya Team Escort Ambulance Jogja (TEAJ) dan penegakan hukum UU lalu lintas dan Angkutan Jalan yang di lakukan oleh Team Escort Ambulance Jogja, sedangkan yang akan peneliti teliti yaitu lebih berfokus kepada Aktivitas sosial dan perilaku keberagamaan Pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*).<sup>16</sup>
2. Jurnal yang di tulis oleh Sonia Dara Fatika Tahun 2021 Universitas Sebelas Maret dengan Judul :”Konvergensi Simbolik dalam Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) studi Deskripsif Kualitatif Komunikasi Kelompok IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) di Solo Raya.” Penelitian melakukan pengamatan mengenai pemahaman komunikasi dalam interaksi yang cukup lama pada komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) dengan masyarakat. perbedaan tinjauan ini yakni, didalam jurnal yang di bahas oleh Sonia Dara Fatika ia membahas mengenai Isyarat Simbolik, isyarat atau kode yang terdiri dri ungkapan, slogan, ataupun Gesture dari suatu tema fantasi. Sedangkan dalam penelitan di dalam judul peneliti adalah membahas mengenai Aktivitas sosial dan perilaku keberagamaan Pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Di Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.<sup>17</sup>
3. Jurnal yang di tulis oleh Kumara Puspita Tahun 2020 dengan judul “Efektivitas Tim Esot Sebagai Pembuka Jalan Ambulance di Indonesia.” Menjelaskan tentang awal Mula terbentuknya Komunitas Tim Esort Ambulance dan peranan penting dalam melakukan Pengawasan Ambulance. Perbedaan penelitian in yakni, di dalam jurnal yang di tulis oleh Kumara Puspita adalah kerja sama antara komunitas IEA dengan pihak kepolisian selaku aparat penegak hukum. Sedangkan yang di teliti oleh peneliti di dalam judul peneliti

---

<sup>16</sup>Triyogo Prasetio, *Penegakan Hukum Pindana terhadap Team Escort Ambulance Jogja (TEAJ) yang melakukan Tindakan Pidana Lalu Lintas*. Universitas Islam Indonesia (UII). 2019.02

<sup>17</sup>Sonia Dara Fatika, *Konvergensi Simbolik dalam Komunitas IEA (Indonesia Escorting Ambulance) studi Deskripsif Kualitatif Komunikasi Kelompok IEA (Indonesia Escorting Ambulance) di Solo Raya*. Universitas Sebelas Maret. 2021.20

- adalah Aktivitas sosial dan perilaku keberagamaan pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.<sup>18</sup>
4. Skripsi yang di tulis oleh Khairiati Safriana, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Drusalam – Banda Aceh, Tahun 2021 Fakultas Ilmu Sosial, yang berjudul “Gerakan Sosial Reformatif & Politik Solidaritas Aktivitas ERPA dalam Pengawalan Ambulance Di Kota Banda Aceh”. Di dalam skripsi ini terdapat persamaan yakni, kepedulian yang di lakukan oleh tim Escort kepada mobil ambulance dalam melancarkan perjalanan menuju rumah sakit tujuan. sedangkan perbedaannya didalam penelitian Khairiati Safriana ia membahas mengenai motif yang melatar belakangi lahirnya Emergency Relawan Patwal Atjeh (ERPA) dan tahu akibat sosial dan politik yang di dihasilkan dari Aktivitas Emergency Relawan Patwal Atjeh (ERPA). Sedangkan yang di teliti oleh peneliti di dalam judul peneliti adalah Aktivitas sosial dan perilaku keberagamaan pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.<sup>19</sup>
  5. Jurnal Yang di tulis Oleh Nur Virda Amalia, Ratna Puji Priyanti, Pepin Nahariyani, Tahun 2019 dengan judul “Evektifitas Pemakaian Ambulance Siaga Desa Pada Transfortasi Pre Hospital” di dalam tinjauan ini terdapat persamaan yakni, komunitas Ambulance Tersebut Memberikan Fasilitas Pendampingan kepada keluarga dan juga pada pasien yang membutuhkan bantuan menuju rumah sakit tujuan. sedangkan perbedaan di dalam peneliti yang di lakukan oleh Nur Vida lebih terfokus pada penggunaan Ambulance Siaga Desa perhospital didalam masyarakat. adalah Sedangkan yang di teliti oleh peneliti di dalam judul peneliti adalah kepedulian sosial dan perilaku keberagamaan pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.<sup>20</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang digunakan pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Atas dasar itu, metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan merupakan empat kata kunci yang perlu diperhatikan. Metode adalah pendekatan yang tepat untuk mencapai suatu tujuan melalui perencanaan yang matang. Sementara penelitian adalah pemikiran metodis tentang berbagai masalah yang memerlukan pengumpulan dan analisis fakta, Dalam struktur penyusunan proposal ini pencipta menggunakan strategi untuk bekerja dengan bermacam-macam dan percakapan. Mengenai komposisi ini, penulis menggunakan strategi pemeriksaan secara khusus:

### 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Di lihat dari jenisnya tinjauan ini, memakai pemeriksaan subyektif, karena masalah ini berhubungan dengan orang-orang yang sangat bergantung pada persepsi. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan melalui penggunaan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah tertentu. dan dengan menggunakan berbagai strategi alami.

<sup>18</sup>Kumara Puspita, Samriananda Septiyani, I Gede Sandi Satria, *Efektivitas Tim Esot Sebagai Pembuka Jalan Ambulance di Indonesia*. 2020.17

<sup>19</sup>Khairiati Safriana, *Gerakan Sosial Reformatif dan Politik Solidaritas Aktivitas ERPA dalam pengawalan Ambulance di Kota Banda Aceh* : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.th.2021.18

<sup>20</sup>Nur Virda Amalia, Ratna Puji Priyanti, Pepin Nahariyani, *Evektifitas Penggunaan Ambulance Siaga Desa Dalam Transfortasi Pre Hospital*.Stikes Pemkab: Jombang.Tahun 2019.55

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, jika pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan sepenuhnya pada subjek penelitian dan melibatkan suatu peristiwa di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, maka hasil penelitian tersebut dideskripsikan. dalam bentuk tertulis dari data empiris yang telah diperoleh. Dalam pendekatan ini, lebih ditekankan pada penentuan makna generalisasi. Jadi survei ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu semacam eksplorasi yang mencoba mengumpulkan informasi dan data tentang masalah-masalah di lapangan. Kajian ini akan dilakukan di Komunitas IEA di Ketenangan Bandar Lampung. Survei ini menggunakan eksplorasi subjektif yang merupakan teknik pemeriksaan yang dapat digunakan untuk menyelidiki dan menangkap implikasi yang berasal dari isu-isu sosial atau welas asih. Dimana konsentrasi kreator dalam audit ini adalah merealisasikan isu-isu sosial dalam mengiringi ambulans dan latihan sosial yang dilakukan oleh IEA People group (Kendaraan Darurat Pendamping Indonesia) di Wilayah Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Kajian ini diadakan secara naratif-deskriptif, memanfaatkan perilaku yang dapat diamati dan kata-kata tertulis dari informan. analisis naratif dan deskriptif dalam bentuk deskripsi kata-kata tertulis daripada angka numerik. Untuk situasi ini yang akan digambarkan adalah Kepedulian Sosial dan Perilaku Keberagamaan Pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.

**2. Pendekatan Penelitian**

a. Pendekatan Sosiologi

Kajian ini menggunakan pendekatan sosiologis sebagai metodenya. Studi tentang fenomena sosial dalam masyarakat dan dampaknya terhadap fenomena lain dikenal sebagai penelitian sosiologis. Ini menggunakan logika klasik dan modern dan teori sosial. Tinjauan ini didasarkan pada teori tindakan sosial Max Weber, yang mengatakan bahwa tindakan individu atau kelompok adalah yang merupakan tindakan sosial selama tindakannya memiliki arti atau arti subjektif bagi dirinya sendiri bagi orang lain. Oleh karena itu, teori ini menegaskan bahwa individu-individu dalam masyarakat adalah aktor-aktor kreatif dan bahwa realitas sosial bukanlah sekedar instrumen statis untuk memaksakan fakta-fakta sosial.<sup>21</sup> Pendekatan sosiologi ini di butuhkan untuk mengetahui Aktivitas Sosial dan Perilaku Keberagamaan pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.

b. Pendekatan psikologis

Psikologis atau psikologi yang melihat jiwa seseorang melalui cara mereka bertindak. Menurut Zakiah Darajat, sikap seseorang yang muncul tentu saja terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya. Banyak istilah yang digunakan dalam ajaran agama untuk menggambarkan sikap batin seseorang. Misalnya, watak keyakinan dan rasa takut terhadap Allah, sebagai individu yang taat, individu yang melakukan sesuatu yang bermanfaat, individu yang sengsara (sah, dll. Semua ini adalah gejala kejiwaan yang berhubungan dengan agama. Dengan ilmu otak ini seseorang tidak hanya

---

<sup>21</sup>IB.Wirawan, *Teori- Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 2012. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, n.d.).



mengetahui kadar agama yang dihayati, dipahami dan dipraktikkan oleh seseorang, tetapi juga dapat dijadikan sebagai alat untuk menanamkan agama ke dalam jiwa seseorang yang ditunjukkan dengan tingkat usia dengan informasi ini agama akan mengikuti cara yang masuk akal. untuk menanamkannya.<sup>22</sup>

### 3. Sumber Data

Ada dua sumber informasi dalam audit ini, khususnya yang esensial dan tambahan:

#### a. Sumber Data Primer

Data yang diberikan kepada peneliti atau pengumpul data langsung dari sumbernya disebut sumber data primer. Sumber informasi yang disinggung di sini adalah sumber informasi yang diperoleh dari wawancara dan persepsi langsung dari Kelompok Masyarakat IEA (Kendaraan Penyelamat Pendamping Indonesia) Harmony di Bandar Lampung.

#### b. Sumber Informasi Tambahan

Informasi tambahan adalah informasi yang telah ditangani sebelumnya dan baru-baru ini diperoleh oleh para ilmuwan dari berbagai sumber sebagai data tambahan. Beberapa sumber informasi opsional adalah buku, buku harian, distribusi dan situs pemerintah atau sumber pendukung lainnya. Informasi tambahan juga berasal dari ilmuwan masa lalu. Oleh karena itu, peneliti hanya mencari data tambahan dari sumber pihak ketiga.

### 4. Informan dan Tempat Penelitian

#### a. Informan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan sumber seperti informan penelitian. Responden atau narasumber berperan dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk kelangsungan penelitian. Orang yang menjadi responden dalam penelitian adalah orang yang mengenal dan memahami fenomena yang menjadi subjek penelitian. Karena responden akan memberikan penelitian dengan data yang dibutuhkan, kehadiran mereka dianggap sangat penting. Dalam menyampaikan informasi dan data, responden akan memberikan data dari atas ke bawah dan jelas tentang kekhasan yang menjadi titik fokus pemeriksaan yang sedang dipertimbangkan.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling digunakan karena tidak semua sampel memenuhi kriteria fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan kriteria yang sesuai, misalnya, individu tersebut dianggap paling tahu tentang harapan kita.

Seseorang yang mampu memberikan peneliti informasi yang komprehensif mengenai subjek investigasi dikenal sebagai informan yang dimaksud. Saksi dibagi menjadi 3, tepatnya:

1. Informan kunci Informan kunci adalah orang yang mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui tentang masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti. Ketua komunitas Indonesia Escorting Ambulance (IEA) menjadi sumber informasi utama dalam kasus ini.

2. Sumber utama

---

<sup>22</sup>H.Abuddin Nata,*Metodologi Studi Islam*.(Jakarta:Pt.Rajagrafindo Persada).ed resvisi 21.2014.50-51

Sumber utama adalah orang-orang yang secara langsung terlibat dalam latihan pertimbangan sosial dari kelompok Masyarakat IEA yang akan dianalisis. Sumber utama yang disinggung di sini adalah orang-orang dari IEA People group yang langsung terlibat dengan isu yang akan diteliti.

### 3. Saksi Pendukung

Saksi pendukung adalah orang yang dapat memberikan tambahan data dalam suatu wilayah pemeriksaan yang dianggap ada komunitas IEA. Informan yang di maksud adalah salah seorang masyarakat yang melihat keberadaan Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*).

Dari kriteria tersebut peneliti dapat memilih seseorang yang ideal berdasarkan kriteria di atas bagiannya yaitu:

1. Korwil, karena sebagai koordinator wilayah Bandar Lampung pada Komunitas IEA(*Indonesia Escorting Ambulance*).
2. Humas 1 Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) karena bertugas dalam bagian berkomunikasi dengan publik baik dalam satu arah maupun dua arah.
3. Anggota Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*), karena ikut serta dalam Aktivitas Sosial yang dilakukan Oleh Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*).
4. Pengemudi Ambulance, karena bertugas dalam menghantarkan/menyetir mobil ambulance kerumah sakit tujuan atau dalam kegiatan kebencanaan.
5. Bagian masyarakat yang melihat keberadaan Komunitas IEA dan masyarakat yang melihat kegiatan yang di lakukan oleh komunitas IEA(*Indonesia Escorting Ambulance*)

Dalam penelitian informan ini sudah begitu di pertimbangkan dan selaras pada ciri sangat mengetahui tentang apa yang di butuhkan oleh peneliti yakni Aktivitas Sosial dan Perilaku Keberagaman Pada Komunitas IEA ( *Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.

## 5. Tempat Penelitian

Tinjauan ini di lakukan pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung. Dalam tinjauan ini ada beberapa anggota Komunitas IEA dan juga masyarakat yang menjadi nararumber dalam melakukan pertanyaan terkait problematika yang ada di lapangan yang akan di teliti.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni bagian teknik yang begitu krusial dan startegis pada kajian, karena teknik pengumoulan data ini adalah suatu metode yang di lakukan seseorang penelti agar dapat menghimpun data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memparkan penelitiannya. Dalam metodologi pengumpulan informasi, ada beberapa strategi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi, tepatnya:

### a. Observasi

Siklus organik dan mental yang berbeda membentuk jalur persepsi yang membingungkan. Dua proses yang paling penting adalah pengamatan dan ingatan. Metodologi pengumpulan data observasi digunakan saat

menyelidiki perintah tentang bagaimana individu bertindak, proses kerja, keeksentrikan umum, dan ketika jumlah responden yang bersangkutan tidak terlalu besar. Pengamatan partisipatif dipilih untuk tinjauan ini. Analisis fokus pada hal yang sedang terjadi, memeriksa saksi-saksi terkait masalah yang terjadi saat mengiringi ambulans dan pertimbangan sosial. Dimana pengamatan sistematis atau pekerjaan observasi dilakukan untuk merekam fenomena persepsi ini selesai guna dilihat Aktivitas sosial dan Perilaku Keberagamaan pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara yakni bagian khusus yang penting dari pemeriksaan subyektif. Sesuai Denzim dan Lincoln adalah diskusi, keahlian bertanya dan menyetel (khusus bertanya dan menyetel). Wawancara dalam pemeriksaan subyektif tidak memihak, namun dipengaruhi oleh imajinasi individu dalam menjawab realitas dan keadaan saat pertemuan itu terjadi. Wawancara ini dipimpin oleh dua pertemuan, yaitu penanya (Interviewer) yang mengklarifikasi beberapa masalah mendesak dan narasumber (interviewee) yang menanggapi persoalan yang disampaikan.<sup>23</sup> Interview yang penulis pakai yakni interview bebas dipimpin yaitu menginterview para informan dengan membawa kerangka pertanyaan agar disediakan. Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara teradap para anggota Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*), Penasehat komunitas IEA, humas 1 dan 2 serta beberapa masyarakat yang memberikan informasi mengenai Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) di Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Catatan sejarah disebut dokumentasi. Catatan dapat berupa foto, laporan, akun, atau karya fantastis seseorang. Fakta bahwa ia melampaui ruang dan waktu adalah ciri utama dari sifat ini, yang memungkinkan para peneliti mempelajari peristiwa-peristiwa di masa lalu. Observasi dan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data untuk dokumentasi, yang digunakan sebagai alat pelengkap. Dalam pemeriksaan pendahuluan, analisis mengambil foto dan rekaman terkait dengan latihan yang diadakan oleh Komunitas IEA (*IndoneisaEsorting Ambulance*) kedamaian Bandar Lampung.

## 7. Teknik Analisis Pengumpulan Data

Data yang di peroleh ketika mereka berada di lapangan, peneliti biasanya cukup banyak. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yaitu mereduksi semua data yang telah diperoleh harus dilakukan pada setiap data yang telah diperoleh. Data yang dikumpulkan akan diringkas dengan memilih detail yang paling penting dan, tentu saja, signifikan. Hasilnya, peneliti akan dapat melakukan analisis dengan lebih mudah dan mendapatkan gambaran yang lebih detail.

Model Miles dan Huberman akan digunakan untuk analisis dalam ulasan ini. Dimana dalam model Miles and Hubberman terdiri dari:

a. Reduksi Data

---

<sup>23</sup>*Ibid*, 216

Informasi yang telah diperoleh dari konsekuensi pertemuan, persepsi, dan dokumentasi yang dihasilkan direduksi menjadi informasi, kesimpulan signifikansi, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal penting dan menghilangkan hal-hal yang tidak berguna.

b. Presentasi Data

Teks naratif dapat digunakan untuk menampilkan atau menyajikan data. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi jika data disajikan. Data diatur dengan cara data ini disajikan. dan merencanakan kerja selanjutnya tentang Aktivitas sosial dan kepedulian sosial keberagamaan Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) di Kedamaian Bandar Lampung.

c. Verifikasi Data

Verifikasi pada analisa kajian data tinjauan ialah kesimpulan. Jika tidak ada bukti kuat yang mendukung kesimpulan awal, yang hanya bersifat sementara, maka akan berubah.

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan Akhir di peroleh berdasarkan dari kesimpulan sementara yang yang sudah di verifikasi, kesimpulan ini di harapkan dapat di peroleh setelah data tuntas. Pada hal ini, pengkaji mangambil inti dari step menganalisa suatu objek yang di telaah pengkaji yakni Aktivitas Sosial dan Perilaku Keberagamaan pada Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) di Kedamaian Bandar Lampung.<sup>24</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Percakapan teratur yang berubah menjadi sarana selama waktu yang dihabiskan untuk menyiapkan usaha terakhir berikut, khususnya:

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab 1 pendahuluan ini yakni struktur dasar penelitian. Presentasi bagian 1 berbicara tentang cara yang dapat diambil direkam sebagai postulasi hard copy, yang mencakup penegasan judul, landasan masalah, pusat dan subfokus penelitian, rencana masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pemeriksaan masa lalu yang penting, teknik penelitian dan percakapan sistematik.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II landasan teori pada bagian ini membahas terkait landasan teori yang relvan dan mengenai tema skrpsi. Definisi Aktivitas Sosial, Sosial, Fungsi Aktivitas Sosial, manfaat aktivitas sosial Perilaku Keberagamaan, Pengertian Perilaku Keberagamaan, Bentuk- bentuk Perilaku Keberagamaan, Tindakan Sosial.

### BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab III dalam bab ini menguraikan objek penelitian dan gambaran Komunitas IEA(*Indonesia Escorting Ambulance*) di kecamatan kedamaian Bandar Lampung. Sejarah aktivitas Sosial Komunitas IEA, Struktur Kepengurusan Komunitas, Kegiatan Sosial, Perilaku Keberagamaan.

### BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

---

<sup>24</sup>Lexi J Moleong, M.a. "Metodologi Penelitian Kualitatif".(Bandung : PT.Remaja Rosdakarya : Edisi Revisi). 2021. 49

Bab IV ini membahas terkait kegiatan Aktivitas sosial komunitas IEA dan perilaku keberagaman Komunitas IEA (*Indonesia Escorting Ambulance*) kecamatan kedamaian bandar lampung.

#### BAB V : PENUTUP

Bab V ini membahas mengenai penetapan dan saran, keputusan, pertunjukan singkat hasil eksplorasi yang dihubungkan dengan masalah pemeriksaan, hasil akhir yang didapat dari hasil penyelidikan dan pemahaman yang telah tergambarkan.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Riset yang di lakukan dan hasil yang sudah diperoleh jadi bisa di simpulkan yakni:

1. Aktivitas sosial yang di lakukan oleh Komunitas IEA mengarah kepada beberapa elemen kehidupan yaitu di bidang sosial. Dengan semboyan “Berbuat Tanpa Berharap” dalam aktivitas sosial ini pun komunitas ini menjadi sebuah pemandu atau membuka jalannya ambulance dan juga menjalankan misi kemanusiaan dan mengaplikasikan visi misi serta program kerja yang di lakukan oleh komunitas tersebut. Bentuk dari aktivitas sosial tersebut yaitu Bakti Sosial, Tanggap Bencana, Kerja Sama, Relawan.
2. Perilaku keberagaman yakni cara berperilaku individu yang memiliki arti penting sebagai reaksi atau reaksi terhadap keadaan atau kondisi yang dihadapinya dalam terang keyakinan, keyakinan, dan kesadaran akan kehadiran Tuhan dan kehadiran pelajaran yang tegas. Perilaku keagamaan seseorang juga merupakan cara mereka mengamalkan keyakinannya dan mengikuti perintah Tuhan. Bentuk – bentuk perilaku keberagaman yakni Sholat, Bersedekah, Berakhlak mulia, Tolong-menolong.

### **B. Rekomendasi**

Konsekuensi dari eksplorasi dan tujuan yang telah diperkenalkan, para ilmuwan akan memberikan saran kepada pihak terkait sehingga mereka dapat menambahkan info dan manfaat proposal tersebut, lebih spesifiknya:

1. Bagi komunitas IEA peneliti ini dapat diinginkan menjadi masukan untuk bisa menambah acara yang di lakukan hingganya dapat menjadi komunitas yang memberi contoh positif dan dapat memberikan pengaruh baik bagi masyarakat untuk selalu melakukan kebaikan dan berbuat tanpa berharap.
2. upaya untuk secara berkala meningkatkan tingkat inovasi dan kualitas layanan dalam setiap pembangunan daerah pemerintah sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Kajian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian yang lebih besar kepada mereka yang membutuhkan dan menjunjung tinggi nama baik komunitas IEA selamanya
3. Tema-tema yang diangkat dalam review ini, yaitu aktivitas sosial dan perilaku keagamaan Komunitas IEA, dapat terjawab dengan temuan review ini yang dapat memberikan informasi dan wawasan baru bagi pembaca. Selain itu, ulasan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi di masa yang akan datang.
4. Karena keterbatasan penelitian ini, sebaiknya pionir berikutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik dengan variabel yang diperluas dan metode pengumpulan data yang ditingkatkan untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat topik sesuai dengan ulasan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 145
- Abdullah Tufik dan Karim M.Rusli,ed, *Metodologi penelitian Agama:sebuah pengantar*,(Yogyakarta:Tiarawacana,1989),93.
- Abdulsyani,*Sosiologi:Skematika,Teori dan Terapan*,(Jakrta: PT.Bumi Aksara,Jl.Rawa Raya No.18) 2012
- Asep Mulyana,dkk,"*Bahan Ajar:Modul 3 Interaksi Sosial Pendidikan Kesetaraan Program paket C mahir Darin*" (Jawa Barat:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan PP PAUD dan Diknas.2017),6-7
- Busro Muhammad,*Teori – Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Jakarta : Kencana),2018.5
- Eva Ning Tiyas :“*Pengaruh Empati Terhadap Kepedulian Sosial Pada Remaja*”:Psikologi and Universitas Muhammadiyah Malang.2017.23
- Evalina Doris, *Perilaku Menolong pada siswa SMA.A Wahid Hasyim Tebuireng* : (Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrabim.2008),11
- Fiqya Kenanga Putri.”*Bentuk Interaksi Sosial Lima Siswa Tunagrahita pada Pendidikan Inklusi (Studi Deskriptif pada siswa Tunagrahita di SMP Inklusi Jember)*.” (Skripsi, Universitas Jember,2016).11
- Frank Ankersmit,*makna, Kebenaran dan Refrensi dalam Representasi Sejarah*, (LU:perss)2012.280
- George Ritzer.*Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*.(Jakarta PT Rajawali Press.2001),126.
- H.Abuddin Nata,*Metodologi Studi Islam*.(Jakarta:Pt.Rajagrafindo Persada).ed resvisi 21.2014.50-51
- Haryanto Rudi dan Antoni, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*,cet:1(Surabaya : Gitamedia press) 2005.2
- Herlina M Djahapar.*kepedulian sosial dalam perspektif Hadis*.IAIN Palu.2016. repository.iainpalu.co.id
- IB.Wirawan, *Teori- Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, 2012. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, n.d.).
- Islam and Agama RI, AL- Qur’an Dan Terjemah. Q.S Al-Maidah 5;2
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*,(Bandung:Mizan, 2004).44
- Jones, Bradburry, and Boutillier, “*Pengantar Teori – Teori Sosial*”, (Jakarta:PT Rajawali),2016.26
- Khairiati Safriana, *Gerakan Sosial Reformatif & politikSolidaritas Aktivitas ERPA dalam Pengawalan ambulance dikota Banda Aceh*:UIN Ar-Raniry banda aceh darussalam.2021.18-19
- Langgulong Hasan, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta:Al-Husna,2019),306
- Lexi J Moleong, M.a.”*Metodologi Penelitian Kualitatif*”.(Bandung : PT.Remaja Rosdakarya:Edisi Revisi).2021.49
- Lubis Ridwan, *sosiologi agama memahami perkembangan agama dalam interaksi sosial*, (Jakarta : prenada media groub,2015) 89

- Muhammad Busro, "Teori – Teori Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Kencana. 2018).5
- Munandar Utami, *Pengalaman Hidup 10 Tokoh Kreativitas Indonesia Mengembangkan Kreativitas*, (Jakarta: Pustaka Obor) 2001.67.
- Musleh Wahid, *Politik Kiai Pesantren* (Pemkas: Duta Media. 2019), 22
- Poerwanti Hadi Pratiwi, "Asimilasi dan Akulturasi; Sebuah Tinjauan Konsep". (Skripsi, Universitas Yogyakarta, 2015), 11
- Pratiwi Poerwanti Hadi, *Asimilasi dan Akulturasi : Sebuah Tinjauan Konsep*, (Skripsi: Universitas Yogyakarta, 2015), 11.
- Rahmat Abdi & Rosita Adiani. *Pengantar Sosiologi Agama*. (Jakarta: lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ), 162
- Rudi Haryanto dan Antoni Ideal, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia plus* Cetakan; 1, Surabaya: Gitamedia Press, 2005), 21.
- Rulli Nasrullah, *Komunitas Antar Budaya Di era Siber*, (Jakarta: Kencana 2012), 138.
- Samoel Soeiteo, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982). 52
- Samoel Soeito, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: FEUI, 1982). 52
- Selly Oktaberti, "Tahap Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bakti Sosial (Baksos) RCTI Peduli Sam Bem Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi (BEMFIDKOM) Didesa Margaluyu Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015). 30
- Siahan dan Hotman, *Pengantar Kearifan Sejarah dan Teori Sosiologi* (Yogyakarta: IKIP Erlangga, 2010), 199
- Soenarjo, dkk, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: Toha Putra, 1989), 635.
- Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 67
- Sojoyogo dan pujiwati soyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan, ed 1* (Yogyakarta: Gajah Mada Un. 1; kl; 19. oponiversity Press, 1999), Cet ke. 12. 28
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta 2016. 34
- Sumber Skripsi :**
- Syamsuddin Abdullah, *Agama dan masyarakat, pendekatan Sosiologi Agama*, : cipta: logos wacana ilmu, 2002. 31
- Tery George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara) 1996. 131
- Tri Haryanta Agung dan Sujatniko Eko, *Kamus Sosiologi* (Surakarta: Aksara Sinergi Media, 2012), 88
- Triyogo Prasetio, *Penegakan Hukum Pidana terhadap Team Escort Ambulance Jogja (TEAJ) yang melakukan Tindakan Pidana Lalu Lintas*. Universitas Islam Indonesia (UII). 2019. 02
- Tufik Abdullah dan M. Rusli Karim, ed, *Metodologi penelitian Agama: sebuah pengantar*, (Yogyakarta: Tiarawacana, 1989), 93
- Utami Munandar, *Pengalaman Hidup 10 Tokoh Kreativitas Indonesia Mengembangkan Kreativitas* (Jakarta: Pustaka Obor, 2001), 67
- Yusuf Zaenal Abidin. *Pengantar Sosiologi*. (Bandung: Remaja Karya). 2014. 38
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Kompetensi dan Aplikasinya Dalam Lembaga pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 66.



**Sumber Jurnal :**

- Barimbing & Y.F La Kahija. *Pengalaman Penyesuaian sosial mahasiswa etnis papua dikota semarang. Jurnal Empati, April 2015, Volume 4(2), 104-113*
- Darwati dkk, *Bencana Tanggap Darurat Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir.* (Jurnal Keperawatan) 2021.01.10.vol13.no1.1068
- Kumara Puspita, Samriananda Septiyani, I Gede Sandi Satria, *Efektivitas Tim Esot Sebagai Pembuka Jalan Ambulance di Indonesia.* 2020.17
- M. arif Khoiruddin. *pendekata sosiologi dalam studi islam.* IAI Tribakti Kediri. Vol.25.no 2.2014.
- Mulyana Asep, dkk, *Bahan Ajar: Modul 3 Interaksi Sosial Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Darin,* (Jawa Barat: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan PP PAUD dan Diknas. 2017)6-7.
- Nur Virda Amalia, Ratna Puji Priyanti, Pepin Nahariyani, *Evektifitas Penggunaan Ambulance Siaga Desa Dalam Transfortasi Pre Hospital.* Stikes Pemkab: Jombang. Tahun 2019.55
- Sari Yuni, *Peningkatan Kerja Sama Disekolah Dasar:* (Jurnal/program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP: Bahan Manajemen Pendidikan.) 2013.No.1.vol 1.h.4
- Sonia Dara Fatika, *Konvergensi Simbolik dalam Komunitas IEA (Indonesia Escorting Ambulance) studi Deskripsif Kualitatif Komunikasi Kelompok IEA (Indonesia Escorting Ambulance) di Solo Raya.* Universitas Sebelas Maret. 2021.20
- Sugesti Delvia, *Mengulas Tolong – Menolong dalam Perspektif Islam.* (FKIP Universitas Bung Hatta). 2019 : vol.14.No.2
- Sulidar , *“Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Al - Hadist,”* Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam. UIN SU 2014.12
- Sumriananda septiyani, *pelanggaran lalu lintas.* Ilmu Hukum. 15 No 1 Feb 2019 – Juli 2019, 15.1 (2019), 79-86.
- Tri Mulyani, Dewi Tuti Muryati, Doddy Kridalaksana. 2018. Peningkatan Pemahaman Siswa SMK Pandanaran Semarang Mengenai Pentingnya Menanamkan Nilai Kebhinekaan Dalam Rangka Menjaga Keutuhan Nkri, *Dinamika Sosial Budaya*, 148-157 P-ISSN: 1410-9859 & E-ISSN: 2580-8524 [Http://Journals.Usm.Ac.Id/Index.Php/Jdsb](http://Journals.Usm.Ac.Id/Index.Php/Jdsb). 149.
- Vidya Diana Fakhriyani, *pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini,* Universitas Islam Madura (UIM): Wacana Didaktika. Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains Vol. 4, No. 2, 2016. e-ISSN : 2579-8464: p-ISSN : 2337-9820
- Yuni Sari. *Peningkatan Kerjasama DiSekolah Dasar:* Jurnal/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP: Bahan Manajemen Pendidikan. No.1 vol1 (2013):4

**Sumber wawancara :**

- Apriyadi, krowil komunitas IEA (*Indonesai Escorting Ambulance*) Bandar Lampung. 26-02-2022
- Dimas Aditiya Pamungkas, Anggota Komunitas IEA (*Indonesai Escorting Ambulance*) Bandar Lampung 21-06-2022
- Aulia Ahmad Akbar. 26-02-2022 Wawancara Humas 1 komunitas IEA (*Indonesai Escorting Ambulance*)
- Sudarman, supir Ambulance, wawancara 11 november 2022
- Supri, masyarakat sekitar sekretariat komunitas IEA (*Indonesai Escorting Ambulance*), wawancara 11 november 2022

**Sumber Web :**

Ade heryana, *informan dan pemilihan Informan dalam penelitian kualitatif*. Universitas esa unggul. 2018.<http://www.reseachgatenet/publication/329351816>

Adler,sugiabini. *Teori psikologi individu Adler online*.  
<http://sugithewe.wordpress.com:2012.14>

Dosen Sosiologi.com. “*Pengertian Jiwa Sosial, Ciri, macam- macam dan Contohnya.*” (online), tersedia di [https://dosensosiologi.com/pengertian-jiwa-sosial/\(30januari2021\)](https://dosensosiologi.com/pengertian-jiwa-sosial/(30januari2021))

<http://aslimalang.com/2018/05/14/mengenal-escorting-ambulance/diakses-pada-07-mei-2020>

<https://algaer.wordpress.com>, 2010. Diakses pada tanggal 19 Februari 2021, Pukul 19.45 WIB

<https://algaer.wordpress.com>, 2010. Diakses pada tanggal 19 Februari 2021, Pukul 19.45 WIB.

<https://aselimalang.com/2018/05/14/mengenal-escort-ambulance-apaan-sih/>, diakses pada 07 Mei 2020.

Obbie Fernando, *Indonesia Escorting Ambulance : kawal ambulance untuk selamatkan nyawa*,29 Agustus 2019, <http://Kumparan.com/Lampunggeh/indonesia-escorting-ambulance>.

